

BAB V

KESIMPULAN

Pemahaman mengenai tindakan mengajar Thomas tidak dapat kita lepaskan dari konsep epistemologinya. Bahkan dapat dikatakan bahwa teori pengetahuan Thomas merupakan dasar dari gagasan mengenai tindakan mengajarnya. Hal ini dapat kita lihat dari beberapa poin penting dari konsep tindakan mengajar Thomas.

Pertama, pembahasan mengenai benih-benih pengetahuan. Dalam bagian awal dari pembahasan tindakan mengajarnya, Thomas menjabarkan konsep pengetahuan yang didasarkan pada benih-benih pengetahuan. Benih-benih ini tidak secara aktual hadir dalam intelek manusia tetapi secara potensial aktif. Hal ini menunjukkan bahwa guru tidak pernah mengajar berangkat dari suatu hal yang sama sekali kosong tetapi dari sesuatu yang telah diketahui oleh muridnya. Hal ini juga menunjukkan peran guru sebagai pembantu pereduksi benih pengetahuan dari yang bersifat potensial menjadi aktual.

Kedua, tindakan mengajar merupakan imitasi dari proses natural manusia dalam mengetahui. Sebagai penyebab instrumental guru tidak dapat menghadirkan cahaya intelek bagi manusia lainnya ataupun menciptakan suatu objek dari ketiadaan, sehingga tindakan mengajar hanya mungkin dilakukan dengan meniru atau mengimitasi proses natural manusia dalam mengetahui. Hal ini tampak dalam dua metode yang diajukan Thomas yakni dengan menunjukkan objek yang belum diketahui oleh murid dan memperkuat intelegnya. Metode pertama penulis lihat

merupakan imitasi dari operasi inderawi dan metode kedua berdasarkan pada operasi intelek.

Ketiga, tahapan-tahapan pembelajaran yang diajukan Thomas didasarkan pada kapasitas mengetahui manusia. Tahapan ini dimulai dari logika, lalu matematika, kemudian ilmu – ilmu pengetahuan alam, lalu ilmu-ilmu pengetahuan moral, dan teologi.

Keempat, peran guru sebagai penyedia bantuan. Thomas meyakini bahwa peran guru adalah untuk membantu menyediakan hal-hal yang dibutuhkan bagi murid untuk mengembangkan pengetahuannya. Dengan menggunakan metafora benih, Thomas menunjukkan bahwa guru dapat menyediakan beberapa kondisi yang dibutuhkan oleh benih tersebut untuk berkembang menjadi tanaman yang besar.

Didasarkan pada keempat poin di atas, penulis melihat bahwa tujuan dari aktivitas belajar mengajar menurut Thomas bukanlah semata-mata pada fungsi pragmatis, melainkan pada proses untuk mengembangkan pengetahuan. Sesuai dengan ajaran kristiani yang turut menjadi dasar dalam karyanya proses ini bertujuan pada Tuhan sebagai kebijaksanaan sejati. Kemampuan untuk mencapai pengetahuan ini dipercaya Thomas telah hadir dalam diri manusia dalam bentuk potensial aktif. Kapasitas ini menunjukkan bahwa manusia secara kodrati dapat mencapai pengetahuan ini secara mandiri. Karena itu, tindakan mengajar haruslah berbasis pada cara natural manusia untuk mengetahui. Maka tindakan mengajar menurut Thomas dapat didefinisikan sebagai upaya menyebabkan pengetahuan dalam diri orang lain melalui aktivitas dari akal budi alami murid.

Pemahaman Thomas mengenai tindakan mengajar ini dapat kita lihat keterhubungannya dengan system pendidikan among yang digagas oleh Ki Hajar Dewantara. Sistem pendidikan among ini dijiwai dengan prinsip-prinsip *ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani*.¹ Sama seperti gagasan Thomas, sistem pengajaran among ini turut didasarkan pada anggapan bahwa muridlah yang pada hakikatnya mengetahui dan dapat merubah dirinya. Guru dalam hal ini tidak lebih dari seorang penolong.² Maka berdasarkan pada penelitian yang dilakukan penulis pernyataan Thomas bahwa tindakan mengajar seyogyanya berbasis pada cara natural manusia dalam mengetahui ini dapat diterima.

¹ Diartikan sebagai: yang di depan harus memberi teladan, yang di tengah kelompok membangun motivasi, dan dari belakang memberi semangat. Bdk. Haryati, *Pemikiran Pendidikan Ki Hadjar Dewantara: Studi tentang Sistem Among dalam Proses Pendidikan*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019, hlm 79.

² Bdk, *Ibid*.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku Sumber Utama

Aquinas, Thomas, *Truth*, vol.II, diterjemahkan oleh James V. McGlynn, Cambridge: Hackett Publishing Company, 1994.

_____, *Summa Theologica*, vol.I, diterjemahkan oleh Fathers of the English Dominican Province, Notra Dame: Ave Maria Press, 1981.

2. Buku Pendukung Sumber Utama

Aquinas, Thomas, *An Introduction to the Metaphysics of St Thomas Aquinas* (judul asli tidak tercantum), diseleksi dan diterjemahkan oleh James F. Anderson, Chicago: Henry Regnery Company, 1953.

_____, *An Aquinas Reader*, dikompilasikan oleh Mary T. Clark, New York: Foddham University Press, 1999.

_____, *Commentary on Aristotle's Nicomachean Ethics*, (judul asli tidak tercantum), diterjemahkan oleh C. I. Litzinger OP, Indiana: Dumb Ox Books, 1964.

_____, “Puer Jesu”, dalam Gregory F. LaNave dkk.(eds.), *The Fathers of the Church: Medieval Continuation*, diterjemahkan oleh Mark-Robin Hoogland C.P., United States of America: The Catholic University of America Press, 2010.

Boland, Vivian, *St Thomas Aquinas*, London: Bloomsbury, 2014.

_____, “The Healing Work of Teaching: Thomas Aquinas and Education”, dalam Gabrielle Kelly dan Kevin Saunders (eds.). *Dominican Approaches in Education*, tempat terbit tak tercantum: Atfpress, 2014

Brook, Stephen L., *The Philosophy of Saint Thomas Aquinas: A Sketch*, United States of America: Wipf and Stock Publishers, 2015.

Chesterton, G.K., *St. Thomas Aquinas*, New York: Dover Publication, Inc., 2009.

Davies, Brian, *The Thought of Thomas Aquinas*, New York: Oxford University Press. Inc, 1993.

Doig, James, “Aquinas and Aristotle”, dalam Brian Davies dan Eleonore Stumps (ed.). *The Oxford Handbook of Aquinas*, New York: Oxford University Press, 2002.

Gardeil, H. D., *Introduction to the Philosophy of St. Thomas Aquinas*, (judul asli: *Initiation a la philosophie de S. Thomas d'Aquin*) diterjemahkan oleh John A. Otto, Eugene: Wipf and Stock Publishers, 2009.

- Hankey, Wayne J., "Aquinas, Plato, and Neoplatonism", dalam Brian Davies dan Eleonore Stumps (ed.). *The Oxford Handbook of Aquinas*, New York: Oxford University Press, 2002.
- Kenny, Anthony, *Aquinas on Mind*, New York: Routledge, 1994.
- _____, *Aquinas on Being*, Oxford: Clarendon Press, 2002.
- Kreeft, Peter, *The Philosophy of Thomas Aquinas*, Boston: Boston Books, 2009.
- McGinn, Bernard, *Thomas Aquinas's Summa Theologia: A Biography*, New Jersey: Princeton University Press, 2014.
- Mooney, T.Brian and Mark Nowacki, "Aquinas on Connaturality and Education" dalam Thomas Brian Mooney dan Mark Nowaski (eds.). *Aquinas, Education and the East*, London: Springer Science, 2013.
- Nguyen, Anh Tuan, "Can Morality Be Taught? Aquinas and Mencius on Moral Education", dalam Thomas Brian Mooney dan Mark Nowaski (eds.). *Aquinas, Education and the East*, London: Springer Science, 2013
- Ozolins, Janis Talivaldis, "Aquinas and His Understanding of Teaching and Learning", dalam Thomas Brian Mooney dan Mark Nowaski (eds.), *Aquinas, Education and the East*, London: Springer Science, 2013.
- Pasnau, Robert, *Thomas Aquinas on Human Nature : A Philosophical Studies of Summa Theologica Ia 75 – 89*, Cambridge : Cambridge University Press, 2002.
- Stump, Eleonore, *Aquinas*, New York: Routledge, 2005.
- Torrel, Jean Pierre, *Saint Thomas Aquinas: The Person and His Work*, (judul asli: *L'Initiation a Saint Thomas d'Aquin: Sa personneet son oeuvre*), diterjemahkan oleh Robert Royal, Washington D.C: The Catholic University of America Press, 2005.
- _____, "Life and Works", dalam Brian Davies dan Eleonore Stumps (ed.). *The Oxford Handbook of Aquinas*, New York: Oxford University Press, 2002.
- Turner, Denys *Thomas Aquinas, A Potrait*, United States of America: Yale University, 2013.

3. Buku Pendukung

- Alkitab Deuterokanonika*, (judul asli tidak tercantum), diterjemahkan oleh Lembaga Biblika, Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2008.
- Aristotle, *The Metaphysic of Aristotle*, (judul asli tidak tercantum), diterjemahkan oleh Rev. John H.M'Mahon, London: R. Clay, 1857.
- _____, *Metaphysics*, (judul asli tak tercantum), diterjemahkan oleh C.D.C, Reeve, Cambrige: Hackett Publishing Company.

- Bagus, Lorens, *Kamus Filsafat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Bertens, K., *Sejarah Filsafat Yunani Kuno : dari Thales ke Aristoteles*, Yogyakarta: Kanisius, 2013.
- Brickhouse, Thomas C. dan Nicholas D. Smith, *Plato's Socrates*, Oxford: Oxford University Press, 1994.
- Copleston, Frederick, *A History of Philosophy vol. I : Greece and Rome*, New York: Doubleday, 1993.
- _____, *A History of Philosophy vol. II :Medieval Philosophy*, New York: Doubleday, 1993.
- Duddy, Thomas *A History of Irish Thought*, London:Routledge, 2002.
- Fidora, Alexander, "Agustine to Aquinas", dalam Brian Davies dan Eleonore Stumps (ed.). *The Oxford Handbook of Aquinas*, New York: Oxford University Press, 2002.
- Graham, Daniel W., "Heraclitus:Flux, Order, and Knowledge", dalam Patricia Curd dan Daniel W Graham (eds.). *The Oxford Handbook of Presocratic Philosophy*, Oxford: Oxford University Press, 2008.
- Hadi, P Hardono, *Epistemologi: Filsafat Pengetahuan*, Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- Haryati, *Pemikiran Pendidikan Ki Hadjar Dewantara: Studi tentang Sistem Among dalam Proses Pendidikan*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Kurd, Patricia, "Anaxagoras and the Theory of Everything", dalam Patricia Curd dan Daniel W Graham (eds.). *The Oxford Handbook of Presocratic Philosophy*, Oxford: Oxford University Press, 2008.
- Konferensi Wali Gereja Indonesia, *Kompendium Katekismus Gereja Katolik*, Jogjakarta: Penerbit Kanisius, 2009.
- Marias, Julian, *History of Philosophy* , (judul asli : Historia de la Filosofia), diterjemahkan oleh Stanley Appelbaum dan Clarence C. Strowbridge, New York: Dover Publication, 2014
- O.S.B, Linda Kulzer, "Monasticism Beyond the Wall", dalam Linda Kulzer O.S.B dan Roberta Bondi (ed.). *Benedict in The World: Potrait of Monastic Oblates*, Minnesota: Litpress, 2002.
- Rosemann, Philipp W., *The Story of A Great Medieval Book: Peter Lombard's Sentences*, Canada: broadview press, 2007.
- Saranyana, Joseph, *History of Medieval Philosophy*, Manila: Sinag-Tala Publishers, INC., 1966.
- Sudarminta, J, *Epistemologi Dasar: Pengantar Filsafat Pengetahuan*, Yogyakarta: Kanisius, 2002.

Wolenski, Jan, "The History of Epistemology", dalam Ilkka Niiniluoto, et. al., (eds.). *Handbook of Epistemology*, tanpa tempat terbit: Kluwer Academic Publishers, 2004.

4. Sumber Internet

Aquinas, Thomas, *Summa Theologica I-II Question 57. The intellectual virtues*, (tanpa tanggal terbit), <http://www.newadvent.org/summa/2057.htm> (diakses pada 20 Februari 2019, pk. 9.03)

Aquinas, Thomas, *Summa Theologica I-II Question 57. The intellectual virtues*, (tanpa tanggal terbit), <http://www.newadvent.org/summa/2057.htm> (diakses pada 20 Februari 2019, pk.11.01)

Aristoteles, *De Anima*, diterjemahkan oleh J. A. Smith, (tanpa tanggal terbit), dalam <https://emory.instructure.com/courses/4642/files/1190/download?wrap=1> (diakses pada 8 April 2019, pk 9.21)

Bona, Maria Fatima, *Penyebaran Radikalisme di Sekolah karena Faktor Guru*, 30 November 2016 <http://www.beritasatu.com/kesra/402129-penyebaran-radikalisme-di-sekolah-karena-faktor-guru.html>, (diakses pada 25 April 2018, pk 13.42).

Burhani, Ruslan, *Sistem Pendidikan Gagal Bentuk Karakter Siswa*, 5 Oktober 2010, <https://www.antaraneews.com/berita/226895/sistem-pendidikan-gagal-bentuk-karakter-siswa>, (diakses pada 2 Mei 2018, pk 01.16).

Bollan, Vivian, *St. Thomas's Sermon Puer Iesus: A Neglected source for his understanding of teaching and learning*, <http://deb.davis.pbworks.com/w/file/fetch/78442760/St.%20Thomas%E2%80%99s%20Sermon%20Puer%20Iesus.pdf>, (diunduh pada 29 Januari 2019, pk. 8.52)

Dolhenty, Jonathan, *Theory of Knowledge (Epistemology) of Thomas Aquinas*, 28 April 2014, <https://selfeducatedamerican.com/2014/04/28/theory-of-knowledge-epistemology-of-thomas-aquinas/>, (diakses pada 20 Maret 2019, pk. 9.34)

Duschinsky, Robert, *Tabula Rasa and Human Nature*, (tanpa tanggal terbit), https://www.jstor.org/stable/41682980?read-now=1&seq=1#page_scan_tab_contents, (diakses pada 8 April 2019, pk 9. 4)

Floyd, Shawn, *Thomas Aquinas: Moral Philosophy*, (tanpa tanggal terbit) <https://www.iep.utm.edu/aq-moral/>, (diakses pada 23 April 2019, pk 8.39).

Glenn, Paul J., *A Tour of the Summa*, (tanpa tanggal terbit), <https://selfeducatedamerican.com/2014/04/28/theory-of-knowledge-epistemology-of-thomas-aquinas/>, (diakses pada 23 April 2019, pk. 9.34)

- Günther, Sebastian, *Averroes and Thomas Aquinas on Education*, tanpa tanggal terbit,
https://www.academia.edu/8004780/Averroes_and_Thomas_Aquinas_on_Education, (diakses pada 15 February 2019, pk. 10.05)
- Huddleston, Gilbert, *Abbey of Montecassino*, (tanpa tahun terbit),
<http://www.newadvent.org/cathen/10526b.htm> (diakses pada 28 Agustus 2018, pk. 00.46).
- Kemdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia: analogi*, tanpa tanggal terbit,
<https://www.kbbi.web.id/analogi> (diakses pada 4 Desember 2018, pk. 20.07)
- Kemdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia: metafora*, tanpa tanggal terbit,
<https://www.kbbi.web.id/metafora>, (diakses pada 5 Desember 2018, pk. 20.07)
- Knight, Kevin, *Passions*, tanpa tanggal terbit,
<http://www.newadvent.org/cathen/11534a.htm>.
- Magee, Joseph M., *Nature of the Estimative Sense*, 23 Maret 2018,
<http://www.aquinasonline.com/Topics/estimatv.html>, (diakses pada 1 Desember 2018, pk. 10.16).
- Susanti, Afriani, *Siswa Indonesia Hanya Fokus Menghafal*, 5 Mei 2016,
<https://news.okezone.com/read/2016/05/04/65/1380305/siswa-indonesia-hanya-fokus-menghafal>, (diakses pada 2 Mei 2018, pk 01.50).
- Wurinda, Iradathie, *Kurang Kritis,, Siswa Indonesia Lebih Jago Menghafal*, 7 Desember 2016,
<https://news.okezone.com/read/2016/12/07/65/1560807/kurang-kritis-siswa-indonesia-lebih-jago-menghafal>, (diakses pada 25 April 2018, pk 02.04)
- Yulaika Ramadhani, *Yang meresahkan dari sekolah kita*, 3 Mei 2017,
<https://tirto.id/yang-meresahkan-dari-sistem-sekolah-kita-cnSE> (diakses pada 5 Mei 2019, pk. 8.27).
- (Tanpa nama pengarang), *History*, www.unina.it/unina-international/about-us/history, (tanpa tahun terbit), (diakses pada 19 Agustus 2018, pk. 21.30).
- (Tanpa nama pengarang), *St Thomas Aquinas*, (tanpa tanggal terbit),
<https://www.nashvilledominican.org/community/our-dominican-heritage/our-saints-and-blesseds/st-thomas-aquinas/> (diakses pada 20 Agustus 2018, pk. 08.49).